

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian Perbedaan Fonologi Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. Ditemukan 123 data yang memiliki perbedaan. Dari total keseluruhan data tadi, terdapat 51 data yang mengalami perubahan vokal, 12 data yang mengalami perbedaan vokal, 3 data yang mengalami perubahan konsonan, 10 data yang mengalami perbedaan konsonan, 11 data yang mengalami perubahan kata, 36 data yang mengalami perbedaan kata dan 127 data yang mengalami persamaan kata pada Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan. Adapun faktor penyebab terjadinya perubahan vokal, perubahan konsonan serta perubahan kata secara keseluruhan di Kecamatan Tanah Tumbuh dan Kecamatan Rantau Pandan adalah faktor letak geografis. Selain itu, adanya variasi penduduk di dua Kecamatan tersebut. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi karena seorang atau sekelompok orang penutur bahasa tertentu pindah ke tempat baru, yang mana bahasanya berbeda, dan bercampur dengan mereka. Namun perubahan vokal, perubahan konsonan dan

perubahan kata secara keseluruhan tersebut tidak memberikan dampak terhadap perubahan makna kata.

Dari penemuan data tersebut data yang lebih dominan yang terdapat adalah persamaan kata, dari 250 kosakata, terdapat 127 data yang memiliki persamaan kata, hal ini disebabkan adanya persamaan penutur di antara Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan disebabkan dari latar belakang yang sama, seperti mata pencarian yang sama-sama dalam bidang petani, kemudian kebiasaan dalam adat istiadat yang sama. Sehingga dalam berkomunikasi cenderung lebih memiliki kemiripan dalam segi bahasa yang di ujarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh Dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi terdapat perubahan vokal, perbedaan vokal, perubahan konsonan, perubahan konsonan, perubahan kata, perbedaan kata dan persamaan kata secara keseluruhan. Maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Mahasiswa, dapat menambah pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya di bidang fonologi. Mahasiswa bisa mengenal adanya perbedaan bahasa salah satunya terkait kajian fonologi

2. Dunia Pendidikan, dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menambah pengetahuan siswa tentang keberagaman bahasa yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia.
3. Masyarakat, dapat menambah wawasan serta mengetahui perbedaan fonologi suatu daerah. Hendaknya bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama masyarakat walaupun mempunyai ragam bahasa yang berbeda- beda tidak menjadikan perbedaan sebagai bahan ejekan, justru memiliki bahasa yang berbeda membuat kita bangga akan kekayaan bahasa yang ada dalam bangsa Indonesia.
4. Peneliti lain, hendaknya bisa dijadikan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan secara lebih luas lagi tentang penggunaan bunyi bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2014. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Adevio, Vixran., Khair, U., & Misriani, A. (2023). Variasi Fonologi Bahasa Daerah Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia di Desa Kota Baru Santan (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Andayani, S., & Sutrisno, A. (2017). Status Dialek Geografis Beda Leksikal Bahasa Madura di Pulau Jawa, Madura, dan Bawean: Kajian Dialektologi. *Jurnal Kebahasaan*, 11(2), 41-54.
- Aresti, F. (2011). Perbedaan Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Koto Bangun, Durian Tinggi, dan Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota (Universitas Negeri Padang).
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinata, S. A. P. (2016). Perbedaan Dialek Sunda di Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung dengan Dialek Sunda di Desa Majingklak Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Fernandez, Inyo Yoz. 1996. *Relasi Historis Kekerabatan Bahasa Flores*. Flores: Nusa Indah.
- Hasmi, L. (2021). Variasi Bahasa Minangkabu Dialek Masyarakat Kenagarian Koto Bangun Dengan Dialek Masyarakat Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. *Inovasi Pendidikan*, 8(1).
- Maelani, F. (2017). Perbedaan Dialek Pemasang Desa Pulosari Dengan Dialek Banyumas Desa Serang-Purbalingga Tahun 2016 (Kajian Proses Morfologis dan Struktur Leksikal Semantis) (Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Mushlich, Masnur. "Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia". Jakarta: Bui Aksara.
- Nadyanita, N., & Fikri, Hasnul. Fonologi Bahasa Daerah Kerinci Dialek Kumun Debai Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2).

- Nadyanita, N., & Morelent, Yetty. (2023). Perbedaan Fonologi Bahasa Kerinci Dialek Kumun Debai Dan Dialek Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Angraini, N., Sayuti, M., & Isnanda, Romi. Struktur Ungkapan Pantang Larang Bagi Rakyat Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif
- Rahmadani B, R. B. (2013). “Perbedaan Fonetik Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sinuruik dan Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat” (Universitas Negeri Padang).
- Sinaga, D. P. (2021). Analisis Variasi Bahasa Pada Novel di Bawah Langit yang Sama Karya Helga Rif: Kajian Sociolinguistik.
- Yulsafli, Y., & Suhandi, N. (2019, Desember). Perbedaan Dialek Tapaktuan dan Dialek Samadua Dalam Bahasa Jamee Kabupaten Aceh Selatan. In Prosiding Seminar Nasional USM (Vol. 2, No. 1, pp).